



## ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS TERBUKA

Mailani Hamdani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Terbuka  
mailani@ecampus.ut.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine and analyze the level of financial literacy and its effect on financial behavior among students at the Universitas Terbuka Management Study Program. The sample in this study were 500 students from the Universitas Terbuka Management Study Program. Data were analyzed using the Partial Least Square (PLS) method using SmartPLS tools. The results of this study are the greatest significance value is at financial literacy variables in the Universitas Terbuka Management Study Program students are having enough savings for unexpected expenses. The t-statistic value of the influence of financial literacy on financial behavior is 46.011197, this value is greater than the t-table value of 1.98 for a significance level of 0.05 (5%) which indicates the significance of the influence between latent variables. R-square value for the latent variable Keputusan Berkunjung is 0.598824, this shows that the financial literacy variable has an effect as much as 59.8824% on financial behavior, while the rest is explained by other variables not included in this study. The implication of this research is meant for the students of the Universitas Terbuka Management Study Program to be knowledgeable about finance from an early age, so that they can manage finances well, to not experience financial difficulties in the future.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Behavior

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen universitas Terbuka. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 500 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dan menggunakan tools SmartPLS. Hasil dari penelitian ini adalah nilai signifikansi terbesar pada variabel literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka adalah memiliki tabungan yang cukup untuk pengeluaran tidak terduga. Nilai t-statistik pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 46.011197, nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel 1.98 untuk level signifikansi 0.05 (5%) yang menunjukkan signifikansi pengaruh antar variabel laten. Nilai R-square untuk variabel laten Keputusan Berkunjung didapatkan nilai sebesar 0.598824, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 59.8824% terhadap perilaku keuangan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini ditunjukkan bagi para mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka agar mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan sejak dini, agar mereka dapat menjadi manusia cerdas yang dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.*

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data BPS, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita selama periode 10 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat Indonesia semakin meningkat. Namun, Survei Nasional Literasi Keuangan OJK 2013 menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) sebesar 21,84 persen. Artinya baru sekitar seperlima penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well literate*) soal keuangan. Sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 59,74 persen, yang notabene masih didominasi oleh penggunaan produk dan jasa keuangan sektor perbankan sebesar 57,28 persen, diikuti asuransi 11,81 persen, pembiayaan 6,33 persen, pegadaian 5,04 persen, dana pensiun 1,53 persen, dan pasar modal 0,11

persen. "Peningkatan pendapatan masyarakat belum diikuti oleh pola pengelolaan keuangan yang baik. Dari Data Badan Pusat Statistik, keinginan masyarakat untuk menabung akibat peningkatan pendapatan (*marginal propensity to save*) selama periode 2003-2012 cenderung menurun," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Muliawan D. Hadad, dalam keterangan pers yang diterima CNN Indonesia, "Sebaliknya dalam periode yang sama keinginan masyarakat untuk konsumsi (*marginal propensity to consume*) cenderung meningkat". (www.cnnindonesia.com, 21 desember 2014).

Menurut Widayati (2012), keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang meliputi berapa besar uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Chinen dan Endo (2012), mengatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan serta investasi (Hilgert dan Horgat, 2003).

Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan seringkali terjadi karena kurang pemahannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini bisa dilihat dari pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan, manajemen hutang yang caruk maruk, defisit keuangan yang berkesinambungan, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tidak memiliki tujuan keuangan. Gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan juga terkadang menyebabkan seseorang melakukan segala cara. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang (Sumarwan, 2011).

Rendahnya literasi keuangan terjadi pada kalangan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan secara empiris, seperti yang diungkapkan oleh Chen dan Vilpe (1998), bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di Universitas. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa, disamping itu mahasiswa biasanya mudah terbuju rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uang (Jumiati, 2009). Tidak sedikit mahasiswa cenderung lebih mendahulukan keinginan yang ada dalam dirinya daripada kebutuhan dan kepentingan kampus. Pada umumnya mahasiswa membelanjakan uang mereka untuk fashion, seperti membeli baju-baju keluaran terbaru, sepatu, aksesoris, parfum, make-up dan lain-lain. Hal ini dilakukan mahasiswa hanya untuk mengikuti tren agar terlihat keren dan modis.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen universitas Terbuka.

## 2. METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 500 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka yang dipilih dengan *proporsive random sampling*.

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan *tools SmartPLS*. PLS adalah salah satu metode alternatif SEM (*structural equation modeling*) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam hubungan. Jumlah sampel yang kecil dan



penggunaan indikator *refleksive* membuat PLS lebih sesuai untuk dipilih dibandingkan dengan alat analisis lain.

Tabel 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan	Tingkat kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang.	Dasar-dasar keuangan, Faktor utama, Investasi
2	Perilaku Keuangan	Cara dimana individu mengelola sumber dana	Perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung, perilaku pemborosan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

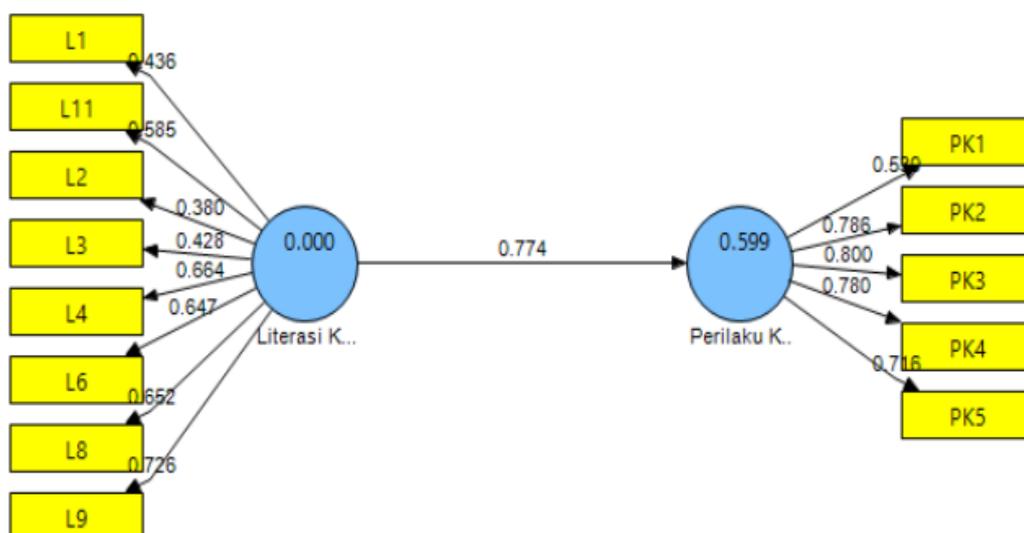
#### Menilai Outer Model

Dari langkah-langkah penggunaan freeware SmartPLS 2.0 yang ada, maka langkah pertama adalah dengan menilai tiga kriteria didalam penggunaan teknik analisa data yaitu menilai outer model melalui *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reability*.

#### *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang diestimasi dengan software PLS. Dalam penelitian ini digunakan batas *loading factor* sebesar 0,40. Nilai *loading factor* yang bernilai di atas 0.4 menunjukkan bahwa indikator-indikator memiliki kekuatan interelasi dalam merefleksikan konstruk.

Dari hasil analisa dengan menjalankan *calculate-PLS algorithm* diperoleh hasil beberapa indikator memiliki nilai loading faktor dibawah 0.40 sehingga dilakukan eksekusi berulang dan diperoleh nilai akhir dengan loading faktor  $\geq 0.40$  untuk masing-masing indikator seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Hasil Perhitungan Akhir Algoritma PLS

### **Discriminant Validity**

*Discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari variabel laten/konstruk berbeda dengan variabel laten lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lain terhadap variabel latennya. Hasil pengujian *discriminant variability* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Penghitungan Nilai *Cross Loading Indikator*

	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Perilaku Keuangan</b>
<b>L1</b>	0.436273	0.260460
<b>L11</b>	0.584991	0.452629
<b>L2</b>	0.379554	0.238089
<b>L3</b>	0.427639	0.247129
<b>L4</b>	0.663666	0.631484
<b>L6</b>	0.647435	0.439509
<b>L8</b>	0.651525	0.556915
<b>L9</b>	0.725634	0.517606
<b>PK1</b>	0.354641	0.530178
<b>PK2</b>	0.585025	0.785920
<b>PK3</b>	0.598784	0.800111
<b>PK4</b>	0.658337	0.780291
<b>PK5</b>	0.570519	0.715566

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS 2.0

Pengecekan *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan menguji nilai korelasi variabel laten dengan nilai Average Variance Extracted (AVE) seperti berikut :

Tabel 3. Korelasi variabel laten

	<b>Literasi Keuangan</b>	<b>Perilaku Keuangan</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	1.000000	
<b>Perilaku Keuangan</b>	0.773837	1.000000

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS 2.0

Tabel 4. Average Variance Extracted

	<b>AVE</b>	<b>Akar AVE</b>
<b>Literasi Keuangan</b>	0.333767	0.577725
<b>Perilaku Keuangan</b>	0.531965	0.729359

Berdasarkan tabel 3 dan 4, korelasi maksimal kontrak literasi keuangan dengan kontrak lainnya adalah 0.773837, sedangkan nilai akar AVE-nya adalah 0.577725, hal ini berarti untuk variabel laten literasi keuangan memiliki nilai akar AVE dibawah nilai korelasi variabel latennya.

### **Composite Reliability**

Kriteria validitas dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu indikator dari masing-masing variabel laten. Indikator dari variabel laten dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika nilainya 0.70. Hasilnya seperti terlihat pada tabel berikut ini :



Tabel 5. *Composite Reliability*

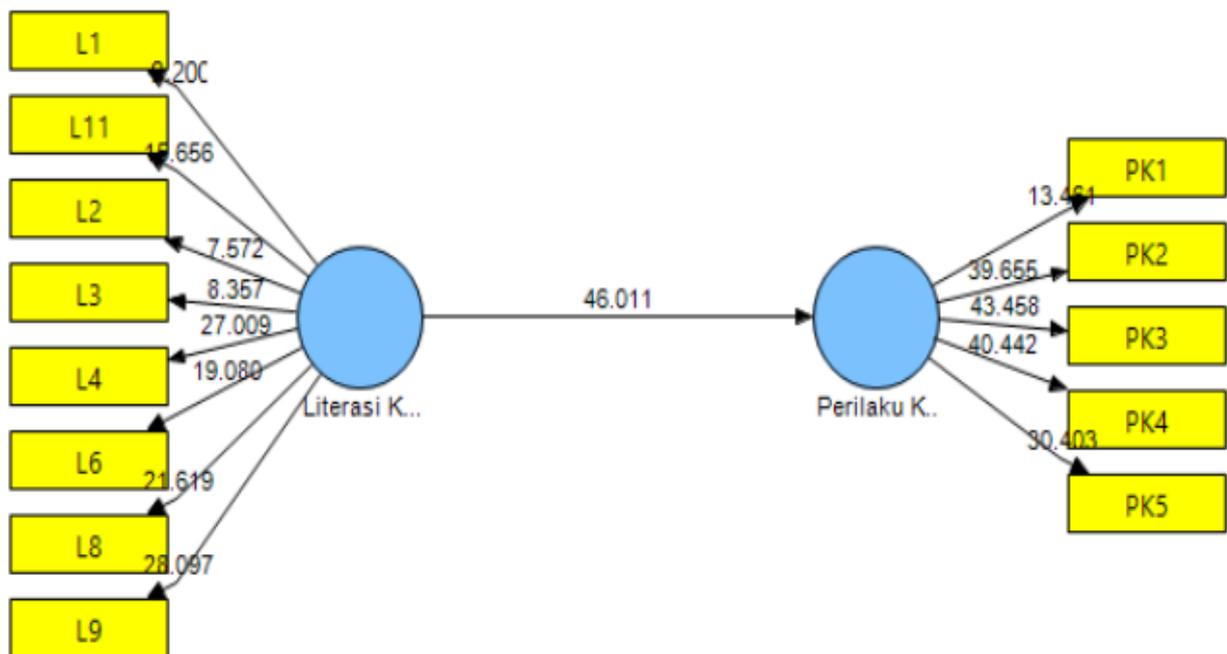
	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.792859
Perilaku Keuangan	0.847914

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS 2.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan semua variabel adalah reliabel karena nilai *compisite reliability* diatas 0.70 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

### Pengujian *Inner Model* (Model Struktural)

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat nilai signifikasi masing-masing indikator dengan uji t, signifikasi hubungan antara variable laten dengan uji t sesuai parameter jalur strukturalnya dan nilai *R-square* dari model penelitian. Pengujian tersebut dilakukan melalui *SmartPLS 2.0* dengan melakukan langkah *calculate-boostrapping* dan diperoleh hasil sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olahan SmartPLS 2.0

Gambar 3. Hasil *Bootstapping*

Penilaian dan pengujian hasil dari perhitungan bootsrapping pada SmartPLS 2.0 adalah sebagai berikut :

#### a. Nilai Signifikasi Masing-masing Indikator

Diperoleh dari hasil perhitungan t-statistik pada masing-masing indikator pada kelompok masing-masing variabel latennya dengan ketentuan dianggap indikator tersebut signifikan jika nilai t-statistiknya > 1.96 (pada alfa 5%).

Berdasarkan hasil olahan data, menunjukkan semua indikator-indikator memiliki nilai t-statistiknya > 1.96, yang berarti bahwa semua indikator tersebut mempunyai nilai yang signifikan. Nilai terbesar pada variabel literasi keuangan adalah L8, yaitu “memiliki tabungan yang cukup untuk pengeluaran tidak terduga”. Nilai terbesar pada variabel perilaku keuangan adalah PK3,

yaitu “membuat anggaran pengeluaran dan belanja”. Hal ini menunjukkan faktor dominan indikator pada variabel laten tersebut.

b. Nilai Signifikansi Hubungan Antar Variabel Laten

Uji untuk melihat signifikansi antar indikator variabel laten dapat dinilai dengan melihat angka koefisien dan nilai signifikansi t-statistik pada Tabel dibawah ini.

Tabel 6. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.773837	0.774854	0.016818	0.016818	46.011197

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS 2.0

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa parameter jalur hubungan yang menjadi hipotesa pada penelitian ini bernilai t-statistiknya > 1.96 yang menunjukkan signifikansi pengaruh antar variabel laten. Nilai t-statistik pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 46.011197, nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel 1.98 untuk level signifikan 0.05 (5%).

c. R-square

Pengujian terhadap inner model dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodness-fit model. Hasil dari R-square terangkum pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. R-square

	R Square
<b>Literasi Keuangan</b>	
<b>Perilaku Keuangan</b>	0.598824

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS 2.0

Tabel 7 diatas menunjukkan nilai R-square untuk variabel laten literasi keuangan didapatkan nilai sebesar 0.598824, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 59.8824% terhadap perilaku keuangan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan bagi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka walaupun melalui perkuliahan sudah diberikan materi-materi yang berkaitan dengan aspek-aspek keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran tentang literasi keuangan didunia pendidikan belumlah cukup bagi para mahasiswa. Pengetahuan literasi keuangan hendaklah diberikan sedini mungkin sehingga mereka dapat mengaplikasikan dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dan manajemen *personal finance* yang baik, akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki sikap lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi terbesar pada variabel literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka adalah memiliki tabungan yang cukup untuk pengeluaran tidak terduga. Nilai t-statistik pengaruh literasi keuangan



terhadap perilaku keuangan sebesar 46.011197, nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel 1.98 untuk level signifikan 0.05 (5%) yang menunjukkan signifikansi pengaruh antar variabel laten. Nilai R-square untuk variabel laten Keputusan Berkunjung didapatkan nilai sebesar 0.598824, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 59.8824% terhadap perilaku keuangan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan bagi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka walaupun melalui perkuliahan sudah diberikan materi-materi yang berkaitan dengan aspek-aspek keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran tentang literasi keuangan didunia pendidikan belumlah cukup bagi para mahasiswa.

Saran yang dapat diberikan dengan berdasarkan hasil penelitian adalah : bagi para mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka agar lebih meningkatkan pengetahuannya serta mengelola keuangan dengan baik. Para mahasiswa diharapkan pula untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran dan mencatat pengeluaran, menabung secara rutin serta menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. Disarankan pula untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti faktor demografi dan tidak terpaku pada sampel mahasiswa saja.

Implikasi dari penelitian ini ditunjukkan bagi para mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka agar mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan sejak dini, agar mereka dapat menjadi manusia cerdas yang dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.

## REFERENSI

- Adler H Manurung dan Lutfi T Rizky. 2009. *Succesful Financial Planner : A Complete Guide*. Grasindo. Jakarta
- Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah. 2016. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Colombia Cabang Kudus*. Media Ekonomi Dan Manajemen vol 31 no 1
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. *Effect Of Attitude And Bacground On Personal Finance Ability: A Student Survey In The United State*. International Journal of Management.
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P. 1998. *An Analysis Of Personal Literacy Among College Students*. Financial Service Review
- Hilgert, M.A & Hogart M. 2003. *Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior*. Federal Reserve Bulletin July 2003
- Jumiati. 2009. *Perubahan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Akibat Perkembangan Value-Added Telepon Seluler (HP)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sumarwan Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Widayati, I. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akutansi dan Pendidikan.
- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan (Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS)*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- www.cnnindonesia.com
- www.ojk.go.id
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta. Salemba Infotek
- Yashica Putri Rizkiana dan Kartini. 2016. *Analisis Tingkat Financial Literacy Dan FinancialBehavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.